

# PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Arrosih<sup>1</sup> Marianti<sup>2</sup> Muhamad Ahyar Rasidi<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Islam Negeri Mataram

<sup>1</sup>[arrosih@uinmataram.ac.id](mailto:arrosih@uinmataram.ac.id); <sup>2</sup> [marianti@gmail.com](mailto:marianti@gmail.com); <sup>3</sup>[ahyarrasidi@uinmataram.ac.id](mailto:ahyarrasidi@uinmataram.ac.id)

**Abstrak:** Menumbuhkan sikap belajar dapat meningkatkan hasil belajar, karena salah satu keberhasilan siswa dalam menguasai dan memahami pelajaran ditunjukkan dengan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di MI NW Dasan Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya. Data tentang sikap belajar diambil dengan instrumen berupa angket tertutup. Sedangkan untuk data hasil belajar matematika siswa diambil menggunakan metode dokumentasi yaitu nilai Ujian Akhir Semester Ganjil. Instrumen yang digunakan telah teruji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, uji signifikansi dan koefisien determinan. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa  $r = 0,745$  (sangat cukup). Hal ini dilihat dari  $t_{hitung} = 4,745 > t_{tabel} 2,042$ , dengan koefisien determinan (KD) sebesar 52,27 % dan sisanya 48,73% ditentukan oleh variabel lain. Persamaan regresi =  $128,443 + 0,320.X$  artinya jika terjadi peningkatan sikap siswa 1 maka akan terjadi peningkatan hasil belajar Matematika siswa sebesar 0,320. Artinya tinggi rendahnya kualitas sikap belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat diperoleh kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci:** *Sikap Belajar, Hasil Belajar, Pelajaran Matematika.*

## PENDAHULUAN

Sikap belajar adalah suatu kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik<sup>1</sup> misalnya adanya perasaan senang atau tidak senang, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan materi dan tugas-tugas serta lainnya yang kemudian semua itu akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses dan hasil belajarnya.<sup>2</sup>

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, berupa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.<sup>3</sup> Dengan demikian, Maka setiap siswa harus ditanamkan sikap yang positif terhadap guru dan mata pelajaran sehingga nantinya akan dapat memperoleh hasil belajar yang meningkat khususnya hasil belajar Matematika.

<sup>1</sup>Sudirman A M. *Intoreksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h, h. 115.

<sup>2</sup>Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010),.h. 24.

<sup>3</sup>Eko Hartanto, Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, ( Banjarmasin, Lambung Mangkurat University Press, 2020), h. 60

Sikap positif yang dimaksud misalnya siswa menganggap penting materi pelajaran Matematika, siswa senang atau antusias terhadap pelajaran Matematika, siswa giat atau rajin mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru Matematika dan siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran Matematika, merupakan indikasi awal yang baik bagi proses belajar dan hasil belajar matematika siswa.<sup>4</sup> Sebaliknya jika sikap siswa negatif, kecendrungan tindakannya adalah tidak memperhatikan, membenci, tidak mengharapkan belajar Matematika, bahkan ia akan menolak.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai ditandai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>5</sup> Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>6</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar: 1). Keterampilan dan kebiasaan; 2). Pengetahuan dan pengertian; 3). Sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.<sup>7</sup>

Mata pelajaran Matematika termasuk salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah, ini terbukti bahwa matematika termasuk ke dalam mata pelajaran yang diujikan secara nasional mulai dari tingkat SD sampai tingkat SMA atau sederajatnya, dan bahkan di perguruan tinggi pun Matematika selalu ada dipelajari di setiap jurusan karena pelajaran Matematika mempunyai tujuan untuk menciptakan siswa berpikir logis, rasional, kritis, ilmiah dan luas. Sikap terhadap belajar akan mempengaruhi surat kabar atau majalah apa yang dipilih untuk dibaca, buku-buku yang akan dibeli atau dipinpin, dan acara televisi yang akan disaksikan.<sup>8</sup>

Selain itu juga, hasil belajar akan baik pelaksanaannya jika sudah terdapat tiga prinsip dasar yaitu. Pertama: Prinsip keseluruhan (*comprehensive*) yaitu hasil belajar harus dilakukan secara utuh dan menyeluruh, tidak boleh dilakukan secara terpisah dan setengah-setengah. Kedua: Prinsip kesinambungan (*continuity*) hasil belajar yang baik merupakan yang dilakukan secara teratur atau berkesinambungan dari waktu ke waktu, dari sana guru memperoleh perkembangan siswa dari

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 96

<sup>5</sup>Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2015). Hlm 200

<sup>6</sup> M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014). Hlm 82

<sup>7</sup>Sulastri, Imran, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS" di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.3 No 1

<sup>8</sup> Dina Gasong, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Grup CV Budi Utama 2018), h.165

awal hingga akhir. Ketiga: Prinsip obyektivitas (*objectivity*) yaitu hasil belajar dikatakan baik jika sudah terlepas dari faktor subjektif.<sup>9</sup>

Dari hasil penelitian lain menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa yang memiliki sikap positif pada pelajaran Matematika lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki sikap negatif pada pelajaran Matematika.<sup>10</sup>

Dari uraian tersebut di atas terlihat bahwa sikap belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Matematika di MI NW Dasan Agung dilihat dari hasil Penilaian Akhir Semester Matematika, diketahui bahwa dari 33 siswa ada 75% memenuhi KKM dan ada 25% tidak memenuhi KKM. Nilainya ini kemungkinan dipengaruhi oleh sikap belajar siswa.

Dari hasil observasi di dapatkan bahwa siswa kelas IV di MI NW Dasan Agung, diketahui bahwa sikap siswa terhadap pelajaran Matematika berbeda, hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan penyampaian guru ketika proses belajar mengajar berlangsung, kurangnya minat siswa dalam belajar Matematika, dan siswa cepat merasa bosan ketika pelajaran matematika.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas tentang adanya keterkaitan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika, maka peneliti akan memfokuskan penelitian pada “Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di MI NW Dasan Agung Tahun Pelajaran 2020/2021”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto*. Jenis penelitian ini digunakan karena peristiwa yang diteliti telah terjadi yang kemudian bertujuan untuk mengetahui faktor yang ditimbulkan oleh kejadian tersebut. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI NW Dasan Agung, yang berjumlah 33 siswa, siswa laki-laki berjumlah 16 orang, sedangkan siswa perempuan 17 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket yang telah melalui estimasi validitas dan reliabilitas, dan uji prasyarat lainnya yaitu uji normalitas dan homogenitas. adapun adalah Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

---

<sup>9</sup>M. Nurman, *Evaluasi Pendidikan*, (Mataram: IAIN 2015), h. 25

<sup>10</sup>Leny Hartati, “Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Likhitaprajna*, Vol 19, nomor 1, September 2014, hlm 115

<sup>11</sup>Wali kelas IV, Ismail Spd.I, *observasi*, Dasan Agung, 26 Maret 2020

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan analisis yang sesungguhnya. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dilakukan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas bahwa sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan nilai  $X_{hitung}$  pada angket  $(10,4) < X_{tabel} (11,07)$ , begitupun juga dengan uji normalitas data hasil belajar yang menunjukkan  $X_{hitung} (10,4) < X_{tabel} (11,07)$ .

### Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier apa tidak. Hasil perhitungan linearitas di peroleh  $F_{hitung}$  sebesar 7,3125 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,16 sehingga dapat disimpulkan bahwa jika Karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa model linier antara variabel sikap siswa dengan hasil belajar siswa signifikan dan menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak untuk uji linieritas

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *korelasi pearson product momen* untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). hasil uji hipotesis diperoleh Nilai  $r = 0,723$  hal ini berarti korelasi sikap belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa berada pada sangat cukup.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikansi antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di MI NW Dasan Agung tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 52,27% hal ini dapat dilihat dari uji signitifikan yang dimana didapat nilai  $t_{hitung} = 0,723$  dan sedangkan  $t_{tabel} = 2,042$  hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4,745 > t_{tabel} = 2,042$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan jumlah responden 33. Dengan koefisien determinasi adalah 48,83% hal ini berarti sikap belajar memberikan sumbangan kontribusi 52,27% terhadap hasil belajar siswa sedangkan 48,73% ditentukan oleh variabel lain.

Indikator dari sikap belajar terdiri dari 1) respon siswa terhadap pelajaran matematika, 2) perasaan senang/tidak senang siswa terhadap pelajaran Matematika, dan 3) kemampuan siswa dalam menjawab soal pelajaran matematika. Jika dilihat dari perhitungan korelasi setiap aspek indikator yang dimiliki hubungan yang signitifikan dengan hasil belajar Matematika siswa ialah aspek indikator respon siswa terhadap pelajaran Matematika, merupakan indikator yang paling kuat menyumbangkan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, sedangkan respon siswa terhadap pelajaran matematika, dan kemampuan siswa dalam menjawab soal matematika memiliki hubungan yang cukup signitifikan dengan hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut sependapat dengan Sudjana yang mengatakan bahwa : “hasil belajar yakni

kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang". Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara eksternal adalah: 1) masyarakat, 2) keluarga, 3) sekolah.

Pembentukan sikap tidak terjadi demikian saja, melainkan melalui proses tertentu, melalui kontak sosial terus menerus antara individu dengan individu-individu lain disekitarnya, jadi sikap mempunyai peranan yang penting dalam interaksi manusia.

Seseorang tidak dapat menangkap seluruh rangsangan dari luar melalui persepsinya, oleh karena itu melalui sekitarnya ia harus memilih stimulus mana yang akan didekatkan dan mana yang akan di jauhi. Karena harus memilih inilah maka seseorang membentuk sikap positif terhadap sesuatu hal dan menyusun sikap negatif terhadap lainnya. Hal ini dijelaskan oleh Robert Ellis yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam buku "Psikologi Pendidikan" bahwa yang memegang peranan penting di dalam sikap ialah faktor perasaan atau emosi".<sup>12</sup>

Kemampuan dalam menjawab soal pelajaran juga sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, perolehan hasil belajar didapatkan berdasarkan proses belajar yang telah dialami oleh seseorang dengan melakukan organisasi dalam struktur kognitifnya sehingga seseorang dapat memahami dan mencapai pemahaman pengetahuan konsep pembelajaran. Hal ini sesuai dan ditegaskan oleh Sudjana yang menyatakan bahwa kemampuan-kemampuan yang di peroleh siswa, setelah ia mengalami pengalaman belajar adalah hasil belajar.<sup>13</sup>

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Desi Pebiyanti yang berjudul "Pengaruh Sikap Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pelajaran Ekonomi Pada SMA" yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 78,85% sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>14</sup>

Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan sikap belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa. Besarnya kontribusi (sumbangan) variabel X (pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika) terhadap variabel Y (hasil belajar) sebesar 52,27% hal tersebut menunjukkan, bahwa selain sikap belajar, ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah sebagai berikut, a) Faktor internal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan dasar, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik kesehatan. b) Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar

---

<sup>12</sup> Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, h. 141

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h.17

<sup>14</sup> Desi Pebiyanti, Pengaruh Sikap Belajardan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ekonomi pada SMA, (*Skripsi*, Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2013) hlm 110.

siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Jadi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di MI NW Dasan Agung sebesar 52,27%, sikap belajar mempunyai 3 indikator, indikator respon siswa terhadap pelajaran Matematika, merupakan indikator yang paling kuat dalam menyumbangkan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, sedangkan kemampuan siswa dalam menjawab soal Matematika memiliki hubungan yang cukup signifikan dengan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 4,745 > t_{tabel} = 2,042$ , dengan koefisien determinasi 52,27% dan sisanya 47,73% ditentukan oleh variabel lain. Persamaan regresi  $= 128,443 + 0,320.X$ . Hubungan variabel X dengan variabel Y mengalami hubungan yang positif ini bisa dilihat dari  $b = 0,320$  artinya jika terjadi peningkatan sikap belajar siswa 1 maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sebesar 0,320 sehingga sikap belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Adapun tinggi rendahnya sikap belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan uji signifikan, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan KD sebesar 52,27%, 47,73% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diungkapkan pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aina Mulyana, Hubungan antara Persepsi, Minat dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn di SMPN 3 Pandeglang *Skripsi*, UIN Cirebon Tahun 2013.
- Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Arvi Riwahyudi, Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Siswa, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6 Edisi Revisi 2015.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Burton dalam Anisah B. Syamsul Mappa. *Teori Belajar orang dewasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Desi Pebiyanti, Pengaruh Sikap Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ekonomi pada SMA, *Skripsi*, Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2013.
- Dina Gasong, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Grup CV Budi Utama, 2018.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Edward dalam Syaiful Segala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, Publishing Group, 2013.

- Eko Hartanto, Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, Banjarmasin, Lambung Mangkurat University Press, 2020.
- Gagne dalam Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Herlen dalam Djaali, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Leny Hartati, “Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Formatif* 3.
- Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pusaka Bani Quraisy 2012.
- M. Nurman, *Evaluasi Pendidikan*, Mataram: IAIN 2015.
- Muhammad Nurman, *Evaluasi Pendidikan*, Mataram: IAIN, 2015.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada, 2010.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*.2010
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Malang*: UIN-Maliki Press, 2010.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengeja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2010.
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurrahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.
- Rahayu Trisnawati, *Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA* 1.
- Rohman A, *Pengaruh Sikap Siswa Terhadap Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Lemah Abang Tahun* 2012.

Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu jaya.

Sudirman A M. *Intoreksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011.

Suhersimi dan Sehatta *Saragih, Strategi Pembelajaran Matematika*, Cendikia Insani, Pekanbaru.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Kencana, 2013.